



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 Januari 2020

Halaman: 9

► BISNIS PERHOTELAN

PHRI Desak Pemerintah Atur VHO

JOGJA—Keberadaan Virtual Hotel Operator (VHO) dinilai mampu meningkatkan okupansi kamar hotel terutama nonbintang. Meski demikian, banyak bangunan yang tidak berizin dimanfaatkan menjadi hotel dan ikut dalam VHO. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY pun berharap pemerintah bisa mengambil

peran dalam persoalan ini.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengakui VHO memiliki peran mendorong okupansi, tetapi tidak dengan pendapatan hotel tersebut. "Kenapa bisa begitu, karena yang ikut VHO dengan sistem kontrak, di mana berapapun okupansinya, pendapatannya sesuai kontrak yang disepakati plus bonus bila melebihi target,"

kata dia, belum lama ini.

Ia berharap pemerintah bisa mengatur persoalan ini. Pasalnya, banyak properti yang belum berizin dan ada yang berupa indeks harian hingga rumah pribadi ikut dalam VHO. "Tentunya hal ini tidak sesuai dengan peruntukannya," kata dia.

● Lebih Lengkap Halaman 12

PHRI Desak...

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, Heru Margono, mengungkapkan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel bintang di DIY pada November 2019 sebesar 63,93%, mengalami kenaikan sebesar 4,01 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya yang tercatat 59,92%. TPK hotel nonbintang sebesar 30,00%, mengalami kenaikan sebesar 1,24 poin dibandingkan TPK Oktober 2019. "Rata-rata lama menginap tamu di hotel

bintang pada November 2019 mencapai angka 1,60 hari dan hotel nonbintang mencapai 1,27 hari," kata dia.

Ia menjelaskan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY melalui pintu masuk Bandara Internasional Adisutjipto pada November 2019 turun 3,07% dibanding jumlah kunjungan pada Oktober 2019, yaitu dari 9.577 kunjungan menjadi 9.283 kunjungan. "Namun, jika dibandingkan dengan

November 2018, jumlah kunjungan wisman November 2019 mengalami penurunan sebesar 12,93 persen," ujar dia.

Jumlah kedatangan penumpang melalui Bandara Adisutjipto dan Bandara Internasional Yogyakarta pada November 2019 tercatat 309.445 orang, sedangkan jumlah keberangkatan penumpang pada November 2019 sebanyak 317.247 penumpang. (Kusnul Isti Qomah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005